

Setelah 14 tahun terbengkalai Maret, Tol Becakayu digeber lagi

JAKARTA (Pos Kota) - Setelah sekitar 14 tahun terbengkalai, pembangunan jalan tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu (Becakayu) akan digeber lagi pada Maret 2013. Kementerian Pekerjaan

Umum (PU) telah menyiapkan dana Rp350 miliar untuk pembebasan lahan sisa.

Ke Hlm. 11 kol. 7

"Jika dana yang dibutuhkan untuk pembebasan lahan lebih dari itu maka pihak investor harus membiayainya," kata Kepala Saker Pengadaan Tanah Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum, Herry Marzuki, kemarin.

Menurut dia, skema pembiayaan untuk pembebasan lahan tersebut agak berbeda dengan skema pembiayaan jalan tol lain yang juga dibiayai pagu anggaran Kementerian Pekerjaan Umum. Biasanya Kementerian PU membiayai pembebasan berdasarkan luas lahan. Sehingga biaya pembebasan masih berupa perkiraan.

Namun khusus tol ini, pihak Kementerian Pekerjaan Umum mematok pagu anggaran sebesar Rp350 miliar, tidak kurang dan tidak lebih.

SUDAH BEBAS

Kementerian PU memperkirakan sebanyak 30 persen tanah untuk konstruksi tol sudah bebas. Oleh sebab itu, konstruksi tol sudah bisa

dikerjakan pada Maret mendatang. Terlebih lagi, sebagian tiang pancang tol di Jalan Kalimalang, Jakarta Timur sudah berdiri dan tidak membutuhkan pembebasan lahan lagi.

Pembangunan ruas tol Becakayu sepanjang 21 kilometer telah bergulir sejak 1995. Jalan bebas hambatan tersebut dibangun dengan tujuan mengurangi kemacetan di jalur Bekasi-Jakarta. Pada 1997, PT Kreشنا Kusuma Dyandra Marga mendapatkan hak pengelolaan ruas tol. Namun, karena krisis ekonomi pada 1998-1999, pembangunan jalan tol tersebut terhenti.

Pembangunan jalan tol ini diperkirakan menelan biaya Rp 7,2 triliun yang dibagi menjadi dua tahap, pertama terdiri atas tiga seksi dari Jakasampurna, Bekasi Barat, hingga Kampung Melayu, Jakarta Timur, sepanjang 11,2 kilometer. Sedangkan tahap kedua sepanjang 10 kilometer terdiri atas tiga seksi, dari Jakasampurna hingga Duren Jaya, Bekasi Timur. (faisal/bu/o)